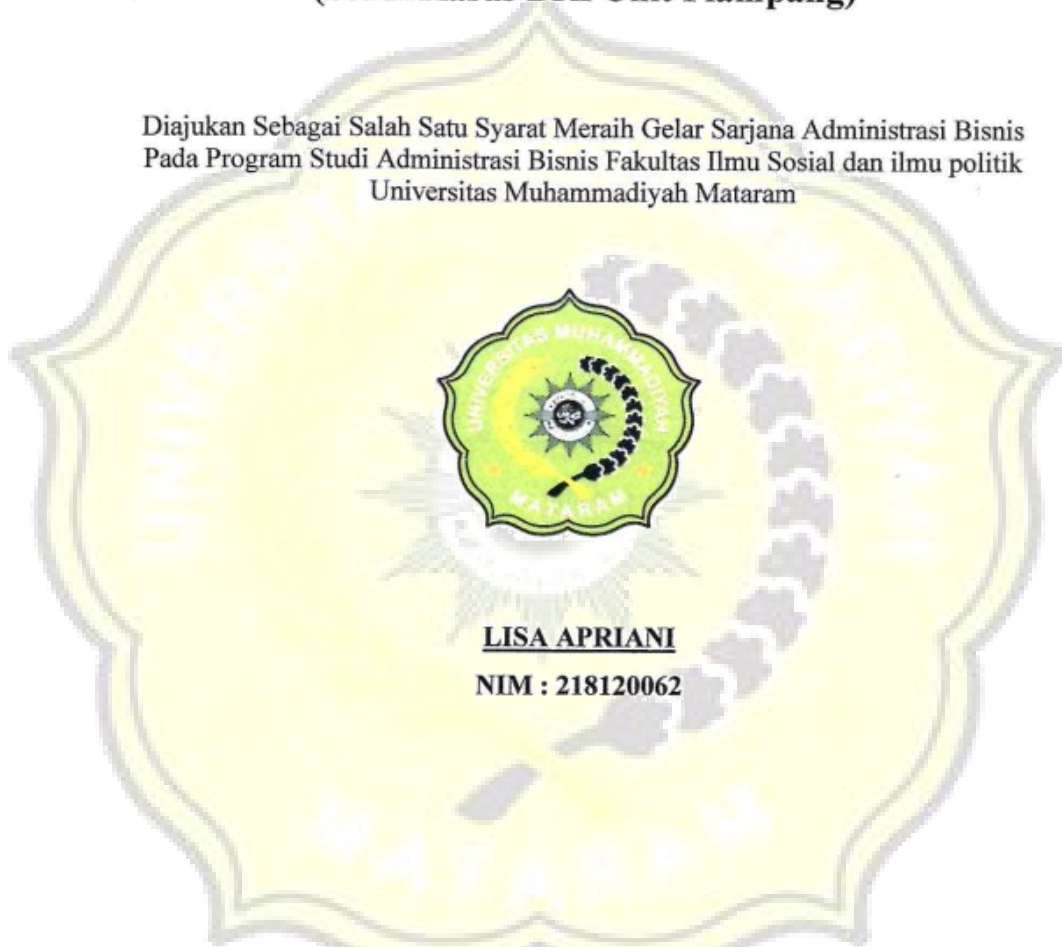


SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) BAGI PENGEMBANGAN UKM DI
KECAMATAN PLAMPANG
(Studi Kasus BRI Unit Plampang)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Administrasi Bisnis
Pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram



LISA APRIANI

NIM : 218120062

**KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) BAGI PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN
MENEGAH (UKM) DI KECAMATAN PLAMPANG
(STUDI KASUS BRI UNIT PLAMPANG)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Strata Satu (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram**

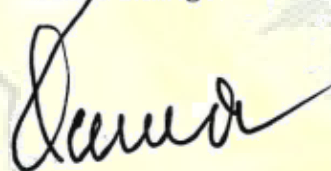
Oleh :

LISA APRIANI

218120062

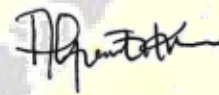
Menyetujui :

Pembimbing I



Drs. Mintasrihardi, M.H
NIDN.0830016101

Pembimbing II



Alfian Eikman, S.Sos., MA.
NIDN.0803048303

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos., MM
NIDN: 0828108404

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT(KUR) BAGI
PENGEMBANGAN UKM DI KECAMATAN PLAMPANG (STUDI KASUS
BRI UNIT PLAMPANG)

OLEH:

LISA APRIANI
NIM: 218120062

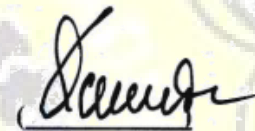
SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada Tanggal : 11 Februari 2022
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

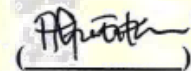
1. Drs.Mintasrihardi,M.H.
NIDN. 0830016101

(PU)



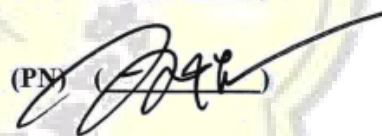
2. Alfian Eikman, S.Sos., MA.
NIDN. 0803048303

(PP)



3. Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310

(PN)



Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Lisa Apriani

Nim : 218120062

Program studi : Administrasi Bisnis

Judul Skripsi : Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Kecamatan Plampang (Studi kasus BRI Unit Plampang)

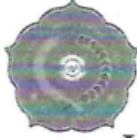
Dengan ini Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun di Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak dapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam Naskah Skripsi ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata didalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Mataram, 08 Maret 2022

Mahasiswa



Lisa Apriani
NIM. 218120062



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perrustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LISA APRIANI
NIM : 20120062
Tempat/Tgl Lahir : Jombang, 12 April 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 087 765 785 677
Email : lisaapriani906@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Efektivitas penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan usaha kecil dan menengah (ukm) di kecamatan Plampang (studi kasus BRI Unit Plampang).

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 96%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademi dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

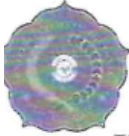
Mataram, 19 Maret2022
Penulis


LISA APRIANI
NIM. 20120062

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LISA APRIANI
NIM : 218120062
Tempat/Tgl Lahir : Jempang, 12 April 2000
Program Studi : Administrasi Bisnis
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : lisapriani96@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta atas karya ilmiah saya berjudul:

Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi pengembangan Usaha kecil dan menengah (UKM) di Kecamatan Plumpang (Studi Kasus BRI Unit Plumpang).

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 19 Maret2022
Penulis


LISA APRIANI
NIM. 218120062

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Berhasil jika bersungguh-sungguh, siapa yang bersungguh-sungguh, akan berhasil”

~Negeri Lima Menara, Ahmad Fuadi~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sangat spesial untuk kedua orang tua saya yang amat sangat memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia.



**EFEKTIVITAS PENYALURAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BAGI
PENGEMBANGAN UKM DI KECAMATAN PLAMPANG**

(STUDI KASUS BRI UNIT PLAMPANG)

ABSTRAK

Kredit Usaha Rakyat adalah kredit pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah Koperasi (UMKM-K) dalam bentuk pemberian modal kerja yang didukung penjamin untuk usaha produktif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah. Bagaimana Kefektivitan KUR terhadap Pengembangan UKM di Kecamatan Plampang dan Bagaimana tahapan-tahapan penyaluran dan syarat-syarat agar usaha kecil dan menengah dapat memperoleh dana KUR di BRI Unit Plampang Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui Kefektivitan KUR Terhadap Pengembangan UKM di Kecamatan Plampang. Untuk mengetahui tahapan-tahapan penyaluran dan syarat-syarat agar usaha kecil dan menengah dapat memperoleh dana KUR di BRI Unit Plampang. Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena pokok masalah yang di teliti merupakan suatu proses interaksi antara kepala unit, bagian penyaluran kur dan nasabah/masyarakat. Hasil temuan yang telah di temukan bahwa Efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat bagi pengembangan UKM dikecamatan Plampang menggunakan tolak ukur yaitu Pencapaian tujuan, Integrasi dan Adaptasi untuk mengetahui efektifif atau tidak nya Kredit Usaha Rakyat di Bank BRI Unit Plampang bagi pengembangan UKM dan efektivitas penyaluran KUR bagi pengembangan UKM dikecamatan Plampang dikatakan sudah efektif karena jangka waktu pengambilan dana KUR bagi debitur cepat cair dan sasaran yang dituju pun sudah tepat.

Kata Kunci: *Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat, Usaha Kecil dan Menengah*

**THE EFFECTIVENESS OF PEOPLE'S BUSINESS LOANS (KUR)
DISTRIBUTION FOR SMALL MEDIUM BUSINESS (UKM)
DEVELOPMENT IN PLAMPANG DISTRICT (CASE STUDY OF BRI
UNIT PLAMPANG)**

ABSTRACT

People's Business Credit is a financing loan to Micro, Small and Medium Enterprises Cooperatives (UMKM-K) in the form of providing working capital supported by a guarantor for productive businesses. The problems in this research are; how is the effectiveness of KUR on the development of SMEs in Plampang District and what are the stages of distribution and the requirements so that small and medium enterprises can obtain KUR funds at the BRI Unit Plampang? The purpose of this study was to determine the effectiveness of KUR on the development of SMEs in Plampang District, and also to find out the stages of distribution and the requirements so that small and medium enterprises can obtain KUR funds at the BRI Unit Plampang. Because the major topic being researched is a process of interaction between the head of the unit, the KUR distribution department, and the customer/community, the researcher employed descriptive research using a qualitative method. The finding revealed that the efficiency of the distribution of People's Business Credit for the development of SMEs in the Plampang sub-district is measured using benchmarks, such as goal achievement, integration, and adaptability. Because the time period for taking KUR money for debtors is short and the intended target is already correct, the effectiveness of KUR distribution for SME growth in Plampang sub-district is claimed to have been beneficial.

Keywords: Effectiveness, People's Business Credit, Small and Medium Enterprises



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi'alamin, Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat bagi pengembangan UKM di Kecamatan Plampang (Studi kasus Bank BRI unit Plampang)**". Shalawat serta salam senantiasa Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Para Sahabatnya, dan Para pengikut nya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa setiap

Hal yang tertuang dalam Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan materi,moral, dan spiritual dari banyak pihak. Untuk itu penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr.H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Dedy Iswanto ST.,MM., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom., Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
5. Bapak Lalu Hendra Maniza, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

6. Bapak Drs. Mintasrihardi, M.H selaku Dosen Pembimbing I dan terima kasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahannya.
7. Bapak Alfian Eikman, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing pendamping II dan terima kasih atas segala keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahannya.
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dorongan material maupun moral kepada saya agar terus berusaha menyelesaikan Skripsi ini sesuai harapan. Terima kasih sebesar-besarnya, tanpa kalian saya bukan apa-apa.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar menjadikan skripsi ini lebih baik.

Mataram, 15 Desember 2021

Lisa Apriani
218120062

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUN PUSTAKA	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori.....	7
2.2.1 Efektivitas.....	7
2.2.2 Kredit.....	11

2.2.3 KUR.....	15
2.2.4 UKM.....	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Metode yang digunakan.....	23
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian.....	27
4.2 Sejarah Umum Bank BRI.....	29
4.3 Gambaran Umum Bank BRI Unit Plampang.....	32
4.4 Pembahasan.....	43
4.5 Efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat bagi pengembangan UKM di Kecamatan Plampang.....	45
4.6 Tahapan dan syarat-syarat agar Usaha Kecil dan Menengah dapat memperoleh Dana KUR.....	50
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesejahteraan rakyat sebenarnya merupakan tugas mutlak negara. Bagi rakyat Indonesia yang berdasarkan Pancasila, dorongan ekonomi adalah untuk mencapai tujuan berbagi kemakmuran yang ditetapkan dalam Sila Kelima Pancasila, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Saat ini, prioritas pembangunan difokuskan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat beroperasi dengan cara yang berbeda untuk mencapai ekonomi yang sejahtera. Salah satunya adalah Usaha Kecil Menengah (UKM). Dalam hal ini, perkembangan UKM berkaitan langsung dengan penghidupan dan kesejahteraan sebagian besar penduduk Indonesia. Kehadiran usaha kecil dan menengah (UKM) yang menjadi penggerak perekonomian bangsa yang dominan menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi kerakyatan, terutama dalam rangka perluasan peluang usaha bagi wirausahawan baru, penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran (Fadhila:2017).

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan UKM memiliki daya serap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Kurniawan (2008) dalam (Junari: 2010).

UKM menghadapi masalah klasik dalam pembangunan. Ini soal informasi tentang permodalan, lingkungan bisnis, manajemen talenta, produksi,

keuangan, birokrasi/otorisasi, efisiensi, penciptaan nilai, dan peluang bisnis. Isu utama terkait dengan masalah permodalan. Modal merupakan faktor penting dalam produksi. Dengan kata lain, modal memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Semakin sedikit modal yang Anda gunakan, semakin kecil produk yang Anda hasilkan (Widianti:2015)

KUR merupakan salah satu program pemerintah yang dianggap sebagai salah satu cara mengatasi permasalahan permodalan UKM. KUR disalurkan oleh bank-bank milik negara seperti Bank Rakyat Indonesia (untuk bank tradisional) dan Bank Syariah Mandiri (untuk bank syariah). Program KUR adalah program khusus yang memberikan pinjaman selama negara berjanji untuk menjamin pinjaman. Bank adalah perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penyaluran KUR periode pertama dari tahun 2007 hingga 2014, dan subsidi KUR diberikan melalui mekanisme Iuran Jasa Penjaminan (IJP). Biaya jasa penjaminan adalah biaya jasa yang menjadi hak perusahaan penjaminan sebagai penjamin pinjaman/pinjaman UMKM-K yang disalurkan oleh bank pelaksana sehubungan dengan KUR.

Efektivitas program dapat dirumuskan sebagai sejauh mana tujuan telah tercapai. Hal ini menunjukkan sejauh mana tujuan dari program yang telah ditetapkan (Julia, 2010:26). Suatu program dianggap efektif jika upaya atau

tindakan yang dilakukan memenuhi hasil yang diharapkan. Efektivitas digunakan sebagai tolak ukur untuk membandingkan rencana dan proses yang dilaksanakan dengan hasil yang dicapai.

BRI Unit Plampang merupakan salah satu bank di Plampang yang menyalurkan KUR sejak tahun 2013, dan dilihat dari peluangnya, mayoritas masyarakat disana berprofesi sebagai petani dan pedagang. Dengan kehadiran KUR yang sudah lama ditunggu-tunggu, planpan unit BRI sendiri merupakan bank dengan spread plafon terbesar untuk mencapai tujuannya.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kefektivitan KUR terhadap Pengembangan UKM di Kecamatan Plampang?
2. Bagaimana tahapan-tahapan penyaluran dan syarat-syarat agar usaha kecil dan menengah dapat memperoleh dana KUR di BRI Unit Plampang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kefektivitan KUR Terhadap Pengembangan UKM di Kecamatan Plampang.
2. Untuk mengetahui tahapan-tahapan penyaluran dan syarat-syarat agar usaha kecil dan menengah dapat memperoleh dana KUR di BRI Unit Plampang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi minat dan perkembangan penelitian perbankan. Terutama mengenai pengembangan dan penguatan ekonomi lokal.

2. Manfaat Praktis

Kajian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi unit planpan BRI khususnya untuk masukan ide dan informasi tentang KUR. Bermanfaat juga bagi pemerintah untuk mengembangkan/memungkinkan UKM untuk mengevaluasi UKM khususnya program-program yang diberikan kepada KUR.

3. Bagi Akademik

Kajian ini merupakan perwujudan dari Tridarma, khususnya Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Matalam, sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan bahan kebijakan akademik dan kelembagaan untuk mengatasi persoalan iptek.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk membandingkan penelitian saat ini dan sebelumnya, tabel di bawah ini menjelaskannya.

1.	Nama Peneliti	Dinda Fadhila (2017)
	Judul	Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bagi Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Medan Selayang
	Metode Penelitian	Deskriptif Kualitatif
	Hasil	Hasil penelitian berdasarkan usia, pendidikan, dan jumlah anak dalam keluarga, dan sebagian besar informan menyatakan positif tentang program ini. Sebagai usaha kecil, Anda merasa sangat bermanfaat baik dari segi pendapatan maupun pengembangan usaha setelah menerima program KUR.
	Kontribusi/Posisi Penelitian	Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Fadhila menggunakan Variabel usaha mikro
2.	Nama Peneliti	Riska Widianti (2015)
	Judul	Efektivitas Penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) dalam Memberdayakan UKM di Desa Banyusari Kecamatan Malausma

	Metode Penelitian	Kualitatif Deskriptif
	Hasil	Dari hasil penelitian, penyaluran KUR di unit BRI Malausma efektif dalam pemberdayaan UKM. Hal ini dapat dipastikan dengan menilai efektivitas KUR dalam kaitannya dengan tujuan KUR. Inilah tujuan yang harus dicapai KUR di BRI Unit Malausma yaitu sumber kredit UMKM di desa Banusari di kabupaten Malausma yaitu meningkatkan akses ke BRI Unit Malausma dan usahanya untuk pengembangan lebih lanjut. membantu memperkuat
	Kontribusi/Posisi Penelitian	penelitian yang dilakukan oleh Riska Widianti menggunakan rumusan pertanyaan seberapa efektif KUR dalam penguatan UKM di Desa Banisari Kecamatan Malausma.
3.	Nama Peneliti	Tika Dwi Nur Atin (2018)
	Judul	Pengaruh efektivitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap peningkatan profit usaha mikro (Studi kasus pada nasabah BRI unit Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta
	Metode Penelitian	Asosiatif Kausal dengan pendekatan Kuantitatif
	Hasil	Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya. Secara khusus penyaluran Kredit

		Usaha Rakyat (KUR) yang dilakukan BankBRI di unit Purwomartani sudah efektif, dan dapat dikatakan semakin tinggi pengaruh KUR maka semakin positif peningkatan keuntungan usaha mikro. Keuntungan atau keuntungan bisnis, keuntungan usaha mikro.
	Kontribusi/Posisi Penelitian	Penelitian yang dilakukan oleh Tika dwi nur atin menggunakan metode survei kuantitatif dan kausal asosiatif.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Efektivitas

A. Pengertian Efektivitas

Kurniawan dalam (Asnawi: 2013) menjelaskan efektivitas adalah kemampuan untuk melakukan suatu tugas, fungsi (operasi, kegiatan program, atau misi), seperti suatu organisasi tanpa tekanan atau ketegangan selama pelaksanaan. Pengertian ini berarti bahwa efektivitas berada pada tahap keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu merupakan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya.

Hal ini bertentangan dengan pendapat Susanto yang mendefinisikan efektivitas sebagai mempengaruhi kekuatan pesan atau tingkat kemampuan pesan. Oleh karena itu, efektivitas dapat diartikan sebagai ukuran pencapaian

tujuan yang direncanakan secara matang. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Ketika suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, dikatakan telah beroperasi secara efektif. (Asnawi:2013)

Menurut Bastian dalam (Asnawi: 2013), efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu, efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, dan efektivitas diukur dengan sejauh mana tingkat output atau output kebijakan ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, istilah efektifitas adalah pencapaian suatu tujuan atau hasil yang diinginkan, tanpa memperdulikan tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat, dan faktor lainnya.

Menurut Bastian dalam (Asnawi: 2013), efektivitas dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Selain itu, efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan, dan efektivitas diukur dengan sejauh mana tingkat output atau output kebijakan ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, istilah efektifitas adalah pencapaian suatu tujuan atau hasil yang diinginkan, tanpa memperdulikan tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat, dan faktor lainnya. Misalnya, jika seseorang melakukan tindakan untuk tujuan tertentu dan benar-benar menginginkannya, tindakan orang tersebut efektif jika hasil yang dicapai sesuai dengan yang diinginkan dan direncanakan sebelumnya.

B. Ukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas suatu organisasi bukanlah tugas yang mudah. Efektivitas dapat diperiksa dari berbagai perspektif dan tergantung pada siapa yang mengevaluasi dan menafsirkannya. Dari perspektif produktivitas, manajer produksi menyampaikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (volume produksi) barang dan jasa. Kemanjuran dapat diukur dengan memeriksa pekerjaan yang dilakukan oleh organisasi. Efficacy dapat diukur dengan berhasil tidaknya suatu pencapaian tujuan organisasi. Ketika suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka dapat dikatakan telah beroperasi secara efektif. Yang penting adalah bahwa efektivitas bukanlah ukuran berapa banyak biaya untuk mencapai tujuan tersebut. Efektivitas hanya mempertimbangkan apakah suatu proses atau kegiatan dalam program telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, menurut Richard dan M. Steers dalam (Ulum, Ihyaul: 2004), perlu diketahui suatu alat ukur untuk efektivitas kinerja. Ini termasuk:

- 1) Kemampuan beradaptasi Kemampuan manusia terbatas dalam segala hal, dan batasan tersebut memungkinkan orang untuk bekerja dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kunci keberhasilan suatu organisasi adalah bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Setiap orang yang berpartisipasi dalam suatu organisasi harus mampu beradaptasi dengan mereka yang bekerja untuknya dan mereka yang bekerja untuknya.

- 2) Prestasi Kerja, Prestasi kerja adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk melakukan tugas yang diberikan berdasarkan kemampuan, pengalaman, integritas, dan waktu. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan keterampilan, pengalaman, integritas, dan waktu yang dimiliki karyawan, tugas yang diberikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.
- 3) Kepuasan Kerja, Kepuasan kerja yang dimaksud adalah tingkat kegembiraan yang dirasakan seseorang tentang perannya dalam organisasi atau pekerjaan. Sejauh mana seorang individu puas dengan kompensasi yang sesuai untuk situasi pekerjaannya dan berbagai aspek organisasi tempat dia berada.
- 4) Kualitas, Kualitas layanan atau produk utama yang dihasilkan oleh organisasi menentukan efektivitas kinerja organisasi. Kualitas dapat mengambil banyak bentuk operasi, terutama ditentukan oleh jenis produk atau jasa yang dihasilkan oleh organisasi.
- 5) Evaluasi oleh Pihak Eksternal Evaluasi suatu organisasi atau unit organisasi dilakukan oleh pihak eksternal (individu atau organisasi) di dalam organisasi itu sendiri, yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam organisasi tersebut. Loyalitas, kepercayaan, dan dukungan yang ditunjukkan oleh kelompok-kelompok seperti pejabat dan masyarakat umum kepada organisasi.

Di sisi lain, menurut Duncan, seperti dikutip Richards M. Stairs dalam bukunya “Organizational Effectiveness”,

menggambarkan ukuran efektivitas sebagai berikut:

1. Prestasi, kinerja adalah keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan dan harus dianggap sebagai suatu proses. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya tujuan akhir, perlu dilakukan penyesuaian bertahap baik dalam arti bertahap pencapaian bagian maupun penyesuaian bertahap dalam arti pembagian waktu. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa elemen: tujuan khusus, periode dan tujuan.
2. Integrasi, integrasi merupakan ukuran kemampuan suatu organisasi untuk melakukan sosialisasi, pembangunan konsensus, dan komunikasi dengan berbagai organisasi lain.

2.2.2 Kredit

A. Pengertian Kredit

1. *"Credit is the personal reputation a person has, in consequence of which he can buy money or goods or labor, by giving in exchange for them, a promise to pay at a future time.* Mac Leod dalam (Firdaus,Ariyanti:2004:16) (Kredit adalah reputasi yang dimiliki oleh seseorang yang dapat memperoleh uang, barang, atau pekerjaan dengan cara ditukar dengan janji untuk membayar di kemudian hari.)
2. *The transfer of something valuable to another whether money, goods or services in the confidence that he will be both willing and able at a future day to pay is equivalent.* Tucker dalam (Firdaus,Ariyanti:2004:16). (Menukar barang-barang berwujud yang berharga dengan barang-barang

lain dalam bentuk uang, barang, atau jasa, dengan keyakinan bahwa Anda akan bersedia membayar harga yang sama di masa depan)

3. *(in a general sense credit is based on confidence in the debtors ability to make a money payment at some future time".* Rollin G Thomas dalam (Firdaus,Ariyanti:2004:16) (Secara umum, pinjaman didasarkan pada keyakinan akan kemampuan peminjam untuk membayar jumlah tertentu di masa depan)
4. Sistem keuangan untuk memfasilitasi transfer modal dan properti kepada pengguna dengan harapan menghasilkan keuntungan Kredit Kredit diberikan atas dasar kepercayaan yang memberikan kemampuan dan integritas peminjam kepada orang lain. (Firdaus, Aliyanti: 2004:16)
Ensiklopedia Umum
5. Kredit adalah penghargaan kinerja yang akan dihargai untuk kinerja suatu saat di masa depan. dr Deep Sea Amir Rajab Coal (Firdaus, Ariyanti: 2004:16)

Menurut UU 10/1998 (Pasal 21 ayat 11), Kredit adalah penyediaan uang atau pertukaran semacam itu berdasarkan perjanjian atau perjanjian pinjaman antara bank dan pihak lain, dan peminjam adalah Anda harus membayar hutang Anda. Menurut untuk sementara dengan minat. (Firdaus,Ariyanti:2004:16)

B. Unsur-unsur Kredit

Menurut (Firdaus, Aliyanti: 2004:16), kredit pada dasarnya mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

1. Ada orang atau organisasi yang memiliki uang, barang, atau jasa yang bersedia meminjamkan kepada pihak lain. Orang dan organisasi seperti itu biasanya disebut sebagai kreditur.
2. Ada pihak yang membutuhkan/meminjam uang, barang dan jasa. Pihak ini biasa disebut dengan debitur.
3. Adanya kepercayaan dari kreditur kepada debitur.
4. Ada janji untuk membayar dan debitur dapat membayar kreditur.
5. Adanya perbedaan waktu. Artinya, perbedaan antara waktu kreditur memberikan uang untuk suatu produk atau jasa dan waktu debitur membayar kembali.
6. Keberadaan risiko sebagai akibat dari faktor zona waktu di atas agak tidak pasti di masa depan, dan kredit secara inheren berisiko. Risiko ini muncul dari berbagai sumber, termasuk depresiasi uang akibat inflasi.
7. Adanya bunga yang harus dibayarkan debitur kepada kreditur (walaupun ada juga pinjaman tanpa bunga).

C. Fungsi Kredit

Menurut (Firdaus, Aliyanti: 2004; 16), ciri-ciri kredit adalah:

1. Kredit dapat memfasilitasi pertukaran barang dan jasa. Jika suatu saat Anda kehabisan uang untuk digunakan sebagai metode pembayaran, Anda dapat terus memperdagangkan barang dan jasa dengan kredit.
2. Kredit dapat mengaktifkan alat pembayaran yang memiliki pemikiran bahwa munculnya kredit disebabkan oleh kelompok pendapatan berlebih ($Y > E$) dan kelompok kekurangan (Y yang merupakan jumlah dana yang

tidak terpakai dari kelompok ini.(De) Dana yang dikumpulkan untuk mengubah daya beli yang ada dan dana untuk mentransfer satu kelompok ke kelompok lain ketika gagasan itu diteruskan atau dipinjamkan kepada orang-orang yang kurang beruntung

Contoh yang lebih spesifik: Misalnya, bank dapat menerima simpanan dari orang yang kelebihan, dan setelah simpanan terkumpul dalam jumlah yang cukup, bank dapat mendistribusikannya dengan meminjamkan kepada mereka yang membutuhkan.10/1998 adalah perantara (*lembaga intermedias intermediary*).

3. Kredit dapat membuat metode pembayaran baru. Yang dimaksud dalam hal ini adalah sejenis kredit dari bank umum. (*commercial bank*), yaitu Kredit Rekening Koran.
4. Kredit sebagai alat pengendalian harga Dalam hal ini, jika Anda perlu meningkatkan jumlah uang yang beredar di masyarakat Anda, salah satu kemungkinannya adalah dengan memberikan kredit bank kepada masyarakat umum dengan lebih mudah dan murah.
5. Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat/keuntungan/kemudahan penggunaan potensi ekonomi yang ada Dengan dukungan modal berupa kredit, pengusaha, pengusaha, petani, dll, ekonominya Anda dapat membuat atau meningkatkan produksi dari potensi Anda.

2.2.3 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat yang disingkat KUR adalah pinjaman atau pinjaman kepada usaha mikro, kecil, koperasi, UMKMK dalam bentuk modal kerja dan investasi yang didukung dengan fasilitas penjaminan usaha yang produktif. KUR adalah program yang dicanangkan pemerintah, tetapi satu-satunya sumber pendanaan adalah pendanaan bank. Pemerintah memberikan jaminan terhadap 70% risiko KUR dan 30% sisanya ditanggung oleh bank pelaksana. Penjaminan KUR diberikan untuk meningkatkan akses sumber pembiayaan UMKMK dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Penyaluran KUR dilakukan oleh tujuh bank yaitu Mandiri, BRI, BNI, Bukopin, BTN, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah.

Tujuan dari program KUR adalah untuk mempercepat pembangunan sektor primer, memperkuat UKM, meningkatkan akses kredit dan lembaga keuangan, mengurangi kemiskinan dan memperluas kesempatan kerja. Pada dasarnya KUR adalah pinjaman modal kerja dan investasi yang ditawarkan secara khusus kepada unit usaha produktif melalui program penjaminan pinjaman.

2.2.4 Usaha Kecil Menengah (UKM)

A. Pengertian Usaha Kecil Menengah

Usaha kecil dan menengah (UKM) adalah jenis usaha dalam hal ukuran rumah tangga, dan jumlah karyawan usaha kecil dan menengah adalah sekitar

119. UKM saat ini mempekerjakan 2.099 orang (BPS, 2004). UKM ini terbukti menjadi bentuk usaha yang mampu bertahan dari krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia.

Hal ini disadari sepenuhnya oleh pemerintah dan UKM merupakan salah satu bidang prioritas dari program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Menurut Kurniawan (2009) dan (Junari; 2010), UKM perlu dikembangkan karena alasan berikut:

1. UKM menyerap banyak tenaga kerja.

UKM memainkan peran kunci dalam ekspor nonmigas, mencapai US \$ 1,031 miliar pada tahun 1990, peringkat kedua setelah ekspor dari berbagai kelompok industri.

2. UKM memainkan peran kunci dalam ekspor nonmigas, mencapai US \$ 1,031 miliar pada tahun 1990, peringkat kedua setelah ekspor dari berbagai kelompok industri.

3. Struktur ekonomi berbentuk piramida sangat mendesak, dan ada disparitas besar antara pemain besar dan kecil dalam perekonomian Indonesia.

Untuk alasan pertama di atas, jelas bahwa kehadiran UKM dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia, tetapi tingkat pengangguran yang tinggi menjadi penyebab kemiskinan nomor satu di Indonesia dan Nusa Tenggara Barat. Sripto (2010) dalam (Juhari: 2010). Banyak UKM akan mengarah pada ekonomi yang kuat, karena UKM telah terbukti paling tahan terhadap krisis. Kuncoro (2008) dalam (Juhari: 2010)

Menurut Kurniawan (2009) dari (Juhari: 2010), masalah mendasar yang dihadapi UKM adalah:

1. Kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperluas pangsa pasar.
2. Kelemahan dalam struktur permodalan dan terbatasnya akses ke sumber pendanaan.
3. Kelemahan di bidang organisasi dan manajemen SDM.
4. Kerjasama jaringan perseroan terbatas (sistem informasi pemasaran) antar pemilik UKM.
5. Lingkungan bisnis yang tidak menguntungkan karena persaingan yang mematikan.
6. Pembangunan yang dilakukan tidak terintegrasi lebih lanjut dan masyarakat kurang percaya dan minat terhadap UKM.

Sedangkan menurut Hafsah (2004) dalam (Junari:2010) masalah UKM adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

1. Kurangnya Permodalan

Modal merupakan faktor terpenting yang diperlukan untuk perkembangan suatu entitas. UKM umumnya merupakan perusahaan swasta atau tertutup dan mengandalkan modal dari pemiliknya, sehingga mengakibatkan kekurangan modal UKM. Persyaratan teknis yang dipersyaratkan oleh bank tidak dapat dipenuhi untuk persyaratan keuangan.

2. Sumber Daya Manusia (SDM) yang Terbatas

Sebagian besar UKM adalah bisnis milik keluarga yang secara tradisional tumbuh dan diturunkan dari generasi ke generasi. Keterbatasan sumber daya manusia usaha kecil dan menengah berdampak besar terhadap jalannya usaha baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilan, sehingga sulit untuk mengembangkan usaha secara optimal. Selain itu, karena keterbatasan sumber daya manusia, unit bisnis relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru agar produk yang mereka hasilkan lebih kompetitif.

3. Lemahnya Jaringan Usaha dan Kemampuan Penetrasi Pasar

Usaha kecil milik keluarga biasanya memiliki jumlah produk yang diproduksi sangat terbatas dan daya saing kualitas rendah, sehingga jaringan bisnis yang sangat terbatas dan penetrasi pasar yang rendah. ... Berbeda dengan perusahaan besar yang sudah memiliki jaringan

2) Faktor Eksternal

1. Iklim Usaha Belum Sepenuhnya Kondusif

Kebijakan pemerintah tentang pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) telah disempurnakan dari tahun ke tahun, tetapi belum sepenuhnya didorong. Salah satu contohnya adalah munculnya persaingan tidak sehat antara pemilik usaha kecil dan pemilik usaha besar.

2. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha

Minimnya informasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana dan prasarana yang dimiliki tidak berkembang pesat dan tidak mendukung kemajuan usaha seperti yang diharapkan.

3. Implikasi Otonomi Daerah

Dengan berlakunya Undang-Undang Otonomi Daerah No. 22 Tahun 1999, pemerintah daerah memiliki hak untuk mengatur dan mengatur masyarakat lokal. Perubahan sistem ini akan berdampak pada usaha kecil dan menengah (UKM) berupa pajak baru. Jika situasi ini tidak segera diatasi, usaha kecil dan menengah (UKM) akan menjadi kurang kompetitif. Selain itu, kedaerahan yang berlebihan dapat menciptakan kondisi yang tidak menarik bagi para pengusaha di luar daerah untuk berbisnis di daerah.

4. Implikasi Perdagangan Bebas

AFTA pada tahun 2003 dan APEC pada tahun 2020 diketahui berdampak luas pada UKM untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini, usaha kecil dan menengah (UKM) perlu menjalankan proses produksinya secara produktif dan efisien untuk menghasilkan produk yang memenuhi frekuensi pasar global dengan standar kualitas.

5. Sifat Produk Dengan Lifetime Pendek

Sebagian besar produk industri kecil memiliki ciri dan karakteristik fesyen dan kerajinan yang berumur pendek.

6. Terbatasnya Akses Pasar

Keterbatasan akses ke pasar berarti bahwa produk manufaktur tidak dapat dijual secara kompetitif baik di pasar domestik maupun internasional.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka penelitian diturunkan dari beberapa teori atau konsep yang konsisten dengan masalah yang diteliti untuk membuat asumsi dalam bentuk diagram alur.



Pre enent : Efektivitas Penyaluran

Post enent : Efektivitas penggunaan bagi pengembangan UKM

1. Efektivitas Penyaluran

- a. Prestasi, kinerja adalah keseluruhan upaya untuk mencapai tujuan dan harus dianggap sebagai suatu proses. Oleh karena itu, untuk menjamin tercapainya tujuan akhir, perlu dilakukan penyesuaian bertahap baik dalam arti bertahap pencapaian bagian maupun penyesuaian bertahap dalam arti pembagian waktu. Pencapaian tujuan terdiri dari beberapa elemen: tujuan khusus, periode dan tujuan.
- b. Integrasi, integrasi merupakan ukuran kemampuan suatu organisasi untuk melakukan sosialisasi, pembangunan konsensus, dan komunikasi dengan berbagai organisasi lain. Integrasi melibatkan proses sosialisasi.
- c. Adaptasi, Adaptasi adalah kemampuan organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungannya. Untuk itu digunakan benchmark proses pengadaan dan pengisian.

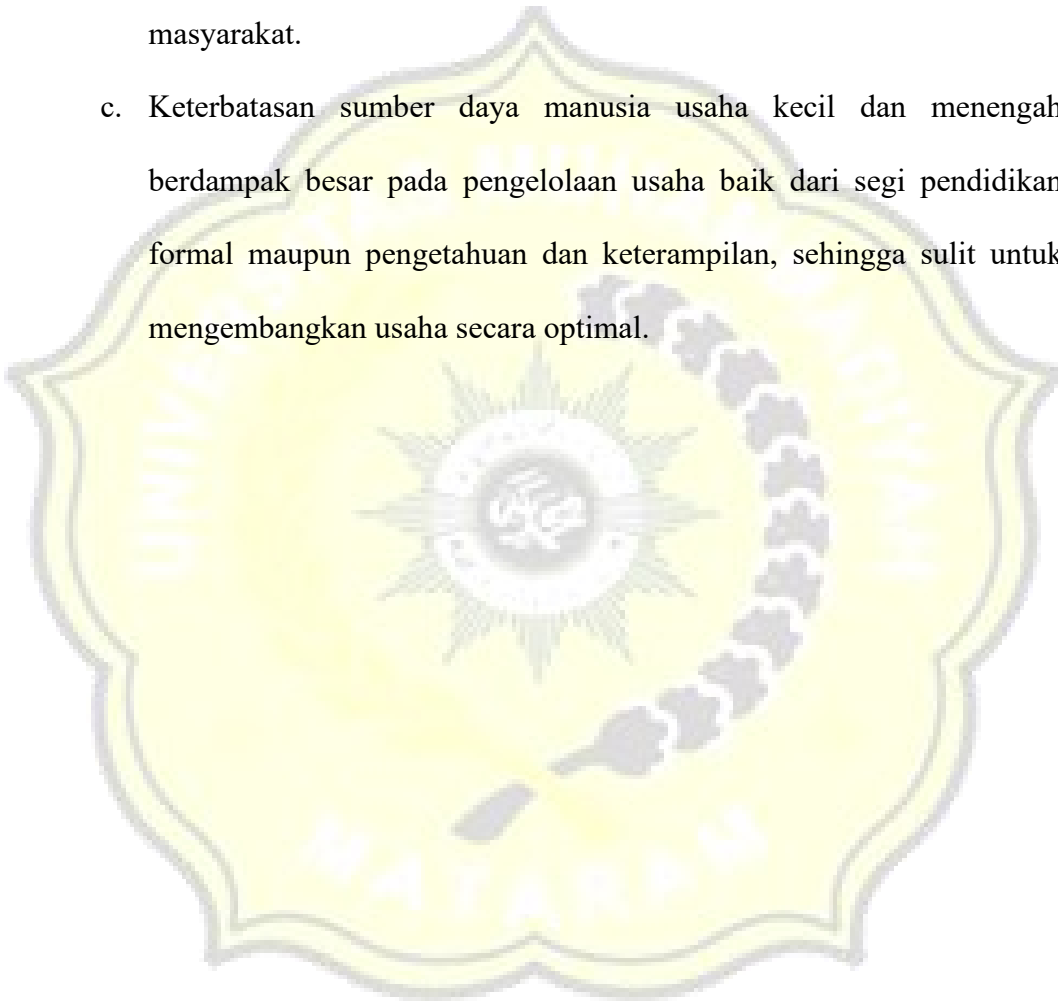
Pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi dapat menjadikan efektivitas penyaluran KUR opsional atau berorientasi pada target.

2. Efektivitas Penggunaan bagi pengembangan UKM

- a. Partisipasi masyarakat adalah identifikasi masalah dan kemungkinan yang ada di masyarakat, pemilihan dan penentuan alternatif solusi untuk mengatasi masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan

penilaian terhadap perubahan yang terjadi. proses Keterlibatan masyarakat dalam proses.

- b. Kemampuan yang ditargetkan adalah upaya atau proses untuk meningkatkan kemampuan mengenali, mengatasi, memelihara, melindungi, dan memperkuat kesadaran, motivasi, dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Keterbatasan sumber daya manusia usaha kecil dan menengah berdampak besar pada pengelolaan usaha baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilan, sehingga sulit untuk mengembangkan usaha secara optimal.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Metode Yang Digunakan

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan apakah Kredit Usaha Rakyat (KUR) efektif untuk usaha kecil dan menengah (UKM).

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan suatu keadaan sosial tertentu dengan cara menggambarkan secara benar kenyataan yang ada, dibentuk dari kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang dikumpulkan dari situasi alam dan berkembang selama penelitian.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan berasal dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui pengumpulan data langsung di lapangan. Pihak-pihak yang diperiksa adalah unit planpan BRI dan nasabah (pelaku usaha UKM) yang menerima KUR dari unit planpan BRI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang sudah ada dan sengaja dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data

penelitian. Data sekunder ini berasal dari buku, publikasi pemerintah, laporan, majalah dan internet.

2.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Plampang, periode survei selama dua bulan dari November sampai Desember 2021. Alasan peneliti memilih situs ini didasarkan pada keterjangkauan situs dari segi biaya, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Kepala unit KUR bersedia memberikan informasi dan data tentang KUR.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Seiring dengan berjalannya proses pengumpulan data, peneliti juga melakukan penelitian berdasarkan data-data lain yang berupa teori agar hasil penelitian tersebut valid dalam teori-teori yang berlaku untuk melengkapi kebutuhan penelitiannya dan sebagai pelengkap data yang sebenarnya.

a. observasi

Pengamatan yang dilakukan di sini merupakan pengamatan langsung di fasilitas penelitian. Observasi langsung diharapkan dapat lebih melengkapi metode wawancara yang sulit ditanyakan, serta untuk menyempurnakan dan membenarkan data yang dikumpulkan melalui metode wawancara.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung untuk mendapatkan informasi, penjelasan, berita, dan jawaban dari sumber. Dalam penelitian ini, kami mewawancarai BRI khususnya di bagian kredit atau KUR, dan juga

mewawancarai nasabah BRISME unit Plampang yang menerima dana KUR.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data yang ditulis untuk menemukan fakta dari suatu masalah. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada UKM di wilayah Planpan dan nasabah atau UKM penerima KUR di unit Planpan BRI.

2.5 Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data akan dilakukan selama data yang dibutuhkan tidak mencukupi, dan pengumpulan data dapat dihentikan jika cukup untuk menarik suatu kesimpulan. Langkah-langkah pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

b. Reduksi Data

Proses memilih, menyederhanakan, menginstruksikan, dan menghapus data "kotor" yang tidak diinginkan dari catatan lapangan. Proses mitigasi berlanjut hingga laporan penelitian akhir dihasilkan. Reduksi merupakan bagian dari analisis yang menekankan, mempersingkat, memfokuskan, dan menghilangkan hal-hal yang tidak esensial sehingga peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis dengan merangkai

kombinasi link antara proses yang membentuk subjek penelitian dan data yang menjelaskan fenomena tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat berupa kegiatan berupa pengembangan akurasi dalam satuan data. Kesimpulan dari penelitian ini relevan dengan pihak-pihak yang terlibat.

